

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif merupakan hasil dari analisis yang disertai dengan data-data angka yang merupakan hasil dari analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dalam pelaksanaannya menggunakan sampel yang kemudian akan dianalisis. Selain itu, dalam penelitian kuantitatif memfokuskan pada faktor-faktor yang dipilih secara khusus sebagai variabel yang mempengaruhi gejala-gejala yang diamati dan tidak mengkaji pada semua faktor secara umum.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek dalam pengamatan penelitian atau sebagai faktor yang berperan atau disebut juga dengan gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger dalam Sandu Siyoto, 2006 variabel adalah sifat yang akan dipelajari yang didalamnya memiliki suatu nilai untuk diuji. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yaitu:

- a. Faktor internal
 - 1) Tingkat Pendidikan

- 2) Pengalaman
- 3) Kepemilikan lahan
- 4) Dorongan keluarga
- b. Faktor eksternal
 - 1) Biaya produksi
 - 2) Pendapatan
 - 3) Faktor alam

3.2.2 Upaya meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat dilihat dari:

- a. Peranan penyuluhan pertanian
- b. Penerapan teknologi pertanian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mana memiliki kualitas dan karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, Kepala Desa Madura, Ketua Kelompok, dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Wanareja.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah
1.	Masyarakat Desa Madura	4.888 KK
2.	Ketua Kelompok Tani	1 Orang
3.	Kepala Desa Madura	1 Orang
4.	Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Wanareja	1 Orang
Jumlah		4.891 orang

Sumber: Data Observasi Lapangan, 2023

Jumlah populasi yang di ambil secara umum masyarakat Desa Madura dengan jumlah penduduk sebanyak 4.888 KK, naum yang di ambil setiap dusun yang ada di Desa Madura sebanyak 1% dengan total yaitu sebanyak 48, sehingga total populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 51 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut

1. *Simple Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2019) teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan *Simple Random Sampling* dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Madura Kecamatan Wanareja.

Tabel 3.2
Simple Random Sampling

No	Dusun	Jumlah KK	Sampel (1%)
1	Babakan	1.257	12
2	Karang Anyar	966	9
3	Margasari	816	8
4	Ciopat	715	7
5	Purwasari	568	5
6	Karangsari	349	3
7	Mangun Jaya	415	4
Total Jumlah		4.888 kk	48

Sumber: Data Observasi Lapangan, 2023

2. *Purposive Sampling*

Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan

tidak berdasarkan *random*, daerah atau strata melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih representatif. Pengambilan sampel dengan teknik ini agar penulis dapat memperoleh sumber data yang valid serta lebih rinci. Sampel sumber dalam penelitian ini yaitu Ketua Kelompok Tani Dusun Babakan Desa Madura, Kepala Desa Madura serta Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Wanareja.

Tabel 3.3
Purposive Sampling

No	Responden	Jumlah
1.	Ketua Kelompok Tani	1 Orang
2.	Kepala Desa Madura	1 Orang
3.	Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Wanareja	1 Orang
Total Jumlah		3 Orang

Sumber: Data Observasi Lapangan, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara penilaian dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis pada suatu lokasi. Observasi berfungsi untuk eksplorasi dari hasil yang diperoleh sebagai gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan mungkin sebagai petunjuk tentang cara memecahkannya. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengamatan terhadap minat masyarakat petani dalam berusahatani padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Teknik

wawancara digunakan untuk mencari informasi dari narasumber secara langsung dan mengkaji data yang telah didapatkan setelah observasi. Wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi mengenai minat masyarakat petani dalam berusahatani padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengungkapkan atau menjawab mengenai persepsi yang dirasakan oleh responden. Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mencari informasi mengenai minat masyarakat petani dalam berusahatani padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.4.4 Studi literatur

Peneliti ini juga menggunakan studi literatur untuk melengkapi hasil penelitian. Dari studi literatur ini peneliti mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku-buku yang didapatkan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan responden atau narasumber. Berikut contoh pedoman wawancara yang disajikan dalam Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Kondisi lapangan	Keterangan
1.	Lokasi daerah penelitian a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten d. Provinsi e. Batas Daerah Penelitian	
2.	Fisiografi daerah penelitian a. Letak astronomis b. Luas wilayah c. Kondisi tanah	
3.	Kondisi sosial a. Jumlah penduduk b. Komposisi penduduk berdasarkan umur c. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin d. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan e. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian	

Sumber: *Pengolahan data, 2023*

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mencari informasi dengan mewawancarai narasumber secara langsung. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai diantaranya; kepala Desa Madura, kepala Balai Penyuluhan Kecamatan Wanareja, ketua kelompok tani Dusun Babakan, serta anggota kelompok tani Dusun Babakan Desa Madura. Berikut contoh pedoman wawancara disajikan dalam Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai minat masyarakat dalam berusahatani padi di Desa Madura?.	
2.	Bagaimana cara untuk menarik minat masyarakat dalam berusahatani padi di Desa Madura?.	
3.	Menurut Bapak/Ibu penghasilan dari hasil panen padi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup?.	

Sumber: *Pengolahan data, 2023*

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner merupakan pedoman yang didalamnya terdapat rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Berikut contoh pedoman kuesioner dapat dilihat dari Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6
Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengikuti pendidikan pertanian, jika iya pendidikan apa?	a. SMK pertanian b. Jurusan pertanian c. Pelatihan pertanian d. Lainnya
2.	Apakah anda memiliki pengalaman dalam dunia pertanian, jika iya seberapa pengalaman anda dalam usahatani padi?	a. Sangat berpengalaman b. Berpengalaman c. Cukup berpengalaman d. Kurang berpengalaman e. Tidak berpengalaman
3.	Apakah anda memiliki lahan pertanian, jika iya berapa luas lahan pertanian padi yang dimiliki?	a. < dari 1 ha b. 1 ha c. > dari 1 ha d. Lainnya

golahan data, 2023

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah:

0% = Tidak ada

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengah

51% - 75% = Lebih dari setengah

76% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk memudahkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis membuat beberapa langkah, diantaranya :

a. Persiapan

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan dan permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan lokasi yang menjadi objek penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap persiapan, yang akan dilakukan dengan observasi ke lapangan atau lokasi yang akan dijadikan objek penelitian untuk menemukan data atau informasi-informasi yang nantinya akan diolah sesuai kebutuhan peneliti dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.

c. Penulisan dan pelaporan

